



RESUME SKRIPSI

“PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENGGUNAAN PENERIMAAN PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI USAHAWAN”

Albert Wijaya Rusli

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Amelia Sandra, S.E.,M.Si.Ak.,M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

To increase state revenue in the future, it is necessary to make real efforts and implementation in the form of government policies, one of which is an increase in the number of taxpayers and an increase in tax revenue itself, one of which is influenced by taxpayer compliance. However, there are still taxpayers who do not comply in carrying out their tax obligations. The purpose of this study is to analyze the effect of taxpayer knowledge, taxpayers' perceptions of the use of tax revenues, and tax sanctions on individual entrepreneur taxpayer compliance.

Tax is a mandatory contribution to the state that is owed by an individual or entity that is coercive under the law, without receiving direct reciprocity and is used for the needs of the state for the greatest prosperity of the people. Taxes have several main functions, including budgetary functions, regulerend functions, and stabilization functions. Tax Knowledge in this study includes Knowledge covering the concept of general provisions in the field of taxation, types of taxes that apply in Indonesia starting from the subject, object, rate, calculation of tax payable, tax recording, to filling out the notification letter.

The object of research used in this study is an Individual Entrepreneur Taxpayer who has a business or is domiciled in DKI Jakarta. The research design used in this study is related to qualitative research and uses primary data. The data collection technique used is a questionnaire instrument with a Likert scale measurement. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with judgment sampling method. Data processing using SPSS 20 program, including validity, reliability, classical assumptions, and multiple linear regression analysis.

The conclusion of this study is that the Taxpayer's Knowledge Variable has no effect on Entrepreneurial Individual Taxpayer Compliance, while the Taxpayer's Perception Variable on the Use of Tax Revenue and Tax Sanctions Variable has an effect on Entrepreneurial Individual Taxpayer Compliance.

Keywords: Knowledge, Perception, Tax Revenue, Sanctions, Compliance, Taxpayers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta ini. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kami di nomor telepon 021-25343434 atau email info@kwikgiangie.ac.id.
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRAK

Untuk meningkatkan penerimaan negara di masa yang akan datang, perlu dilakukannya upaya-upaya yang nyata serta implementasi dalam bentuk kebijakan pemerintah, salah satunya yaitu peningkatan jumlah wajib pajak maupun peningkatan penerimaan pajak itu sendiri yang salah satunya dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, masih ada wajib pajak yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, persepsi wajib pajak tentang penggunaan penerimaan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

Pajak adalah Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya fungsi budgeter, fungsi regulerend, dan fungsi stabilisasi. Pengetahuan Pajak yang dimaksud antara lain Pengetahuan yang meliputi konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek, tarif, perhitungan pajak yang terutang, pencatatan pajak, sampai pada pengisian surat pemberitahuan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki usaha atau berdomisili di DKI Jakarta. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan penelitian kualitatif dan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrument kuesioner dengan pengukuran skala likert. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode judgement sampling. Pengolahan data menggunakan program SPSS 20, meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Variabel Pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, sedangkan Variabel Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak dan Variabel Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi, Penerimaan, Sanksi, Kepatuhan, Wajib Pajak



PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara khususnya di Indonesia, kehadirannya menjadi peran penting bagi keberlangsungan negara serta bangsa. Sejarah mencatat bahwa sudah sejak dari zaman kerajaan, kolonial bahkan hingga saat ini (Kemenkeu, 2019) pajak menjadi sebuah tulang punggung bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Upaya dari pemerintah untuk terus mengembangkan perpajakan di Indonesia terus ditingkatkan dari mulai pelaporan pajak yang sudah merambat ke era elektronik dengan menggunakan e-filing serta objek-objek perpajakan yang terus diperluas. Pemilihan judul dan objek penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa masih ada wajib pajak di Indonesia khususnya di DKI Jakarta yang tidak patuh dalam hal melakukan hak dan kewajibannya dalam perpajakan. Untuk itu, judul penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah pengetahuan wajib pajak, persepsi wajib pajak tentang penggunaan penerimaan pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Untuk meneliti pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. 2) Untuk meneliti pengaruh persepsi tentang penggunaan penerimaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. 3) Untuk meneliti pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan. Manfaat dari penelitian ini 1) Bagi Wajib Pajak diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang relevan mengenai pengetahuan tentang hak dan kewajiban dalam perpajakan dan sebagai dasar pertimbangan wajib pajak untuk berkontribusi kepada negara secara penuh dengan membayar pajak sesuai dengan aturan pajak yang berlaku. 2) Bagi Para Akademis, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam mengembangkan ilmu dan wawasan mengenai pajak yang lebih luas, sehingga kelak masyarakat akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dalam melaksanakan hak dan kewajiban pajaknya. 3) Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pemerintah untuk melakukan langkah yang tepat dalam menerapkan aturan, kebijakan, serta berbagai sanksi dalam pajak sehingga penerimaan pajak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, 1) Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, 2) Persepsi tentang Penggunaan Penerimaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, 3) Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan





METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan pusat perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapat jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki usaha UMKM di DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, persepsi wajib pajak tentang penggunaan penerimaan pajak, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di DKI Jakarta. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan penelitian kualitatif dan menggunakan data primer. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif yaitu salah satu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan menguji hipotesis. Pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) untuk menguji hipotesis yang ada. Objek penelitian yaitu Wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan atau survey yang dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung pada instansi berkaitan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan melalui media kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Dalam penelitian ini, memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, responden diminta untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam kuesioner tersebut. Penilaian dan pengukuran pada alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yang diciptakan oleh Rensis Likert asal Amerika Serikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM.. Sampel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode judgement sampling. Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah Non-Probability Sampling. Penentuan Jumlah Sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus teori Roscoe. Teori Roscoe mengungkapkan bahwa, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdiri dari 4 Variabel, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah $4 \times 10 = 40$ Responden. Teknik Analisis data yang digunakan adalah 1) Analisis Deskriptif, 2) Uji Asumsi Klasik, 3) Uji Hipotesis. Pengolahan data menggunakan program SPSS 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk Variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Nilai minimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 4 dengan keterangan setuju. Nilai Maksimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 5 dengan keterangan sangat setuju. Nilai rata-rata total untuk Variabel Pengetahuan Wajib Pajak adalah 4.126 dibulatkan menjadi 4.13, hasil ini mendekati angka 4 yang berarti wajib pajak memiliki pengetahuan yang baik mengenai kewajiban perpajakan. Untuk Variabel Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak, Nilai minimum untuk pertanyaan nomor 1,2, dan 3, responden menjawab 3 dengan keterangan ragu-ragu dan sisanya pertanyaan nomor 4,5, 6 dan 7, responden menjawab 4 dengan keterangan setuju. Nilai Maksimum untuk pertanyaan nomor 1,2,3,4, dan 5, responden menjawab 5 dengan keterangan sangat setuju dan sisanya pertanyaan nomor 6 dan 7, responden menjawab 4 dengan keterangan setuju. Nilai rata-rata total untuk Variabel Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak adalah 3.915 dibulatkan menjadi 3.92, hasil ini mendekati angka 4 yang berarti Responden berpersepsi setuju bahwa uang pajak telah digunakan pemerintah dengan baik. Untuk Variabel Sanksi Pajak, Nilai minimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 4 dengan keterangan setuju. Nilai Maksimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 5 dengan keterangan sangat setuju. Nilai rata-rata total untuk Variabel Sanksi Pajak adalah 4.338 dibulatkan menjadi 4.34, hasil ini mendekati angka 4 yang berarti responden setuju dengan sanksi-sanksi yang sudah ditetapkan pemerintah jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakan. Untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak, Nilai minimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 4 dengan keterangan setuju. Nilai Maksimum untuk setiap pertanyaan, responden menjawab 5 dengan keterangan sangat setuju. Nilai rata-rata total untuk Variabel Kepatuhan Wajib Pajak adalah 4.43, hasil ini mendekati angka 4 yang berarti secara rata-rata wajib pajak sudah patuh menjalankan kewajiban perpajakannya.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment pearson, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara pernyataan masing-masing variabel dengan skor total (item total correlation).

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
PWP01	0.328	0.361	Tidak Valid
PWP02	0.317	0.361	Tidak Valid
PWP03	0.614	0.361	Valid
PWP04	0.745	0.361	Valid
PWP05	0.725	0.361	Valid
PWP06	0.771	0.361	Valid
PWP07	0.795	0.361	Valid
PE01	0.610	0.361	Valid





PE02	0.549	0.361	Valid
PE03	0.778	0.361	Valid
PE04	0.777	0.361	Valid
PE05	0.583	0.361	Valid
PE06	0.740	0.361	Valid
PE07	0.713	0.361	Valid
SP01	0.708	0.361	Valid
SP02	0.847	0.361	Valid
SP03	0.793	0.361	Valid
SP04	0.813	0.361	Valid
SP05	0.868	0.361	Valid
SP06	0.875	0.361	Valid
SP07	0.875	0.361	Valid
KP01	0.852	0.361	Valid
KP02	0.909	0.361	Valid
KP03	0.766	0.361	Valid
KP04	0.765	0.361	Valid
KP05	0,664	0.361	Valid
KP06	0.795	0.361	Valid

Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi antara skor pernyataan dengan skor total (item total corelation), terdapat 2 pernyataan yang memiliki nilai r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid. Oleh karena itu, pernyataan yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam pengujian kuesioner.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	0.678	Reliabel
Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak	0.800	Reliabel
Sanksi Pajak	0.919	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0.876	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel dengan menggunakan *cronbach's alpha* bahwa semua variabel memiliki nilai *alpha* > 0.50, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dalam melakukan uji normalitas data

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.666
Asymp. Sig (2-tailed)	0.767
Keterangan	Normal

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.767, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 maka model tersebut bebas dari multikolinearitas.



Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	0.797	1.255	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak	0.646	1.548	Bebas Multikolinearitas
Sanksi Pajak	0.538	1.860	Bebas Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*

Variabel	t_{hitung}	$p-value$	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	1.096	0.276	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak	-0.935	0.352	Bebas Heteroskedastisitas
Sanksi Pajak	-1.289	0.200	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel tersebut terlihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai $p-value$ lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel, bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Otokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson

Uji <i>Durbin-Watson</i>	
DW	1.652
d_L	1.736
$4 - d_U$	2.264

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.652 lebih kecil dari nilai $2d$ dan $4-2d$, berarti tidak ada kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala otokorelasi atau tidak. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan uji *run test*

Uji Run Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.421
Keterangan	Bebas Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel uji run test, diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 0.421 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala otokorelasi.

Model Regresi dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = 14.005 + 0.110 \text{ Pengetahuan Wajib Pajak} - 0.461 \text{ Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak} + 0.785 \text{ Sanksi pajak}$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan :

- Nilai konstanta sebesar 14.005 menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak bernilai positif, maka besarnya Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan akan meningkat.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel Pengetahuan Wajib Pajak bernilai positif sebesar 0,110. Artinya, semakin tinggi Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan juga semakin meningkat.
- Koefisien regresi variabel Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan penerimaan pajak bernilai negatif sebesar -0.461. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin buruk Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak maka semakin rendah Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi usahawan.
- Hasil uji hipotesis untuk variabel Sanksi Pajak menunjukan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,785. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tegas Sanksi Pajak, maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	14.005	3.428	0.002
Pengetahuan Wajib Pajak	0.110	0.539	0.593
Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak	-0.461	-2.976	0.005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sanksi Pajak	0.785	7.274	0.000
R ² = 0.624		F _{hitung} = 19.901	
Adjusted R ² = 0.592		Sig. = 0.000	

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh nilai Fhitung sebesar 19.901 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak dan Sanksi Pajak memiliki pengaruh yang terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

1) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 0,539 dengan nilai Sig sebesar 0,593. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 2,024 (df = 38) dan nilai Sig lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pengetahuan wajib pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

2) Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar -2,976 diabsolutkan menjadi 2,975 dengan nilai Sig sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,024 dan nilai Sig lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Persepsi wajib pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

3) Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 7,274 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,024 dan nilai Sig lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Sanksi Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel analisis regresi, diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,624 atau (62,4%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan sebesar 62,4%. Dengan kata lain, variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak dan Sanksi Pajak sebesar 62,4%, sedangkan sisanya sebesar 37,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pengetahuan Wajib Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan sebesar $0,593 > 0,05$, sehingga H_0 diterima yang artinya Pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, dengan arah positif, yang berarti semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin patuh melakukan kewajiban Perpajakan. Tapi untuk penelitian dengan 40 responden sangat berpengaruh atau tidaknya wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan dasar mengenai pajak, serta pengetahuan tentang hak dan kewajiban perpajakan tidak serta merta berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Jika dilihat dari teori atribusi dimana yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak salah satunya adalah faktor dari dalam diri wajib pajak yang di penelitian ini diwakili oleh pengetahuan wajib pajak, berarti pengetahuan wajib pajak sebagai faktor internal tidak mendukung teori atribusi tersebut. Hasil ini pun bertentangan dengan penelitian KJ Manek dan Anang Subardjo (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Terbukti bahwa Semakin seseorang memiliki pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak tersebut dalam membayar pajak.

2. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan Hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang artinya Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan tapi dengan arah negatif yang berarti jika responden berpersepsi positif terhadap penggunaan uang pajak oleh pemerintah, maka mereka akan semakin tidak patuh. Artinya penelitian ini mendukung teori atribusi juga bahwa faktor eksternal akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak salah satunya bisa dari persepsi tentang penggunaan uang pajak ini dengan kata lain terbukti persepsi wajib pajak terhadap pemerintah yang menggunakan penerimaan pajak untuk Belanja keperluan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anwar Made dan Sulistiyo (2016) yang mengungkapkan persepsi wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

Berdasarkan Hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa Sanksi Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang artinya Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan dengan arah positif berarti semakin berat/banyak sanksi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak Hasil ini menjelaskan bahwa dengan berlakunya sanksi pajak berupa sanksi administrasi dan sanksi pidana memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Sanksi Pajak juga salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, jadi hasil penelitian ini mendukung teori atribusi dimana faktor eksternal menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak., dimana faktor eksternal tersebut dalam penelitian ini adalah sanksi pajak Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013) yang mengungkapkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dalam hasil penelitian ini hal tersebut dapat dibenarkan.



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Tidak terdapat cukup bukti bahwa Pengetahuan Wajib Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, namun terbukti bahwa Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan, serta terbukti pula bahwa Sanksi Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang lebih mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti variabel pelayanan fiskus atau sosialisasi perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, karunia, dan rahmat-Nya, penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar dan tepat waktu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, semangat, motivasi, dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis khususnya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tanpa mengenal lelah merawat dan selalu memberikan dukungan selama ini
2. Ibu Amelia Sandra, selaku dosen pembimbing yang telah mengeluarkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran, serta dengan sabar memberikan petunjuk, saran, dan arahan untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
3. Seluruh jajaran dosen dan akademisi Kwik Kian Gie yang telah membagi ilmu dan wawasan yang tak ternilai kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1
4. Seluruh teman-teman Angkatan 2017 yang saling memberikan bantuan dan dukungan selalu dalam proses penyusunan skripsi
5. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, wawasan, dan informasi yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan



DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Novi Fuji, 2020, *Pengertian Pajak Menurut Para Ahli, Lengkap dengan Jenis-Jenisnya*, diakses 7 Juli 2021 <https://www.merdeka.com>

Firman, Zul, 2020, *Mengenal Berbagai Manfaat dan Fungsi Pajak Bagi Negara dan Rakyat*, diakses 14 Juli 2021 <https://flazztax.com/>

Fitriani, Feni Freycinetia, 2021, *Bisnis.com, Catat! Sengaja Tak Laporkan SPT Denda Rp1 Juta Hingga Sanksi Pidana*, diakses 24 Juli 2021

Ghozali Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Informasi Data APBN 2021 Kementerian Keuangan Republik Indonesia, diakses 14 Agustus 2021 <https://www.kemenkeu.go.id/>

Jenis-jenis Sanksi Pajak 2020, MUC Consulting, diakses 20 Juli 2021 <https://konsultanpajak-surabaya.com/>

Manek, Kristo Josep, 2019, *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib*, Vol. 8, No. 2, diakses 17 Juli 2021 <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>

Mardiasmo (2016), *Perpajakan Edisi 2016*, Yogyakarta : Penerbit Andi

Maulida, Rani, 2018, *Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia*, diakses 19 Juli 2021 <https://www.online-pajak.com>

Pengertian Pajak, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya, diakses 12 Juli 2021 <https://www.cermati.com>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Purnaditya, Riano Roy, 2015, *Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak*, Vol. 4, No. 4, Hal 1-11, diakses 28 Juli 2021
<http://media.neliti.com>

Raharjo, Sahid, 2015, *SPSS Indonesia, Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS*, diakses 20 Agustus 2021 <https://www.spssindonesia.com>

Rahayu, Siti Kurnia (2017), *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*, Bandung : Rekayasa Sains

Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang No.16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Sekretariat Negara, Jakarta

Subekti, Wibowo, 2020, *Wibowo Pajak, Sanksi Pidana Pajak*, diakses 25 Juli 2021
<https://www.wibowopajak.com>

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA

Suhendri, 2015, *Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang*, Vol. 3, No. 1, diakses 18 Juli 2021 <http://ejournal.unp.ac.id>